

ABSTRAK

Evi Dwi Karlina 12718319 HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK TERHADAP *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE* BERDASARKAN GERD-Q PADA PEGAWAI LAKI-LAKI USIA 20-65 TAHUN DI RUMAH SAKIT JANTUNG JAKARTA

Skripsi Fakultas Kedokteran 2018

Kata Kunci: *Gastroesophageal Reflux Disease*, pegawai laki-laki di rumah sakit, perilaku merokok

(xv + 72 + lampiran)

Rokok memiliki banyak zat yang berbahaya bagi kesehatan tubuh, contohnya nikotin. Salah satu penyakit akibat dari merokok, yaitu *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD). GERD adalah timbulnya berbagai gejala yang mengganggu dengan melibatkan esofagus, faring, laring, dan saluran nafas akibat *reflux* isi lambung ke dalam esofagus. Nikotin yang terkandung dalam rokok dapat merelaksasikan *Lower Esophageal Sphincter* (LES) di esofagus yang lebih rendah posisinya. Hal tersebut membuat asam lambung *reflux* (naik ke atas) dan menyebabkan *heartburn* (sensasi dada seperti terbakar). Akibat nikotin terjadi juga peningkatan HCl disertai dengan menurunnya sekresi saliva (bikarbonat), sehingga kemampuan untuk menetralkan asam akan sangat rendah dan risiko *reflux* isi lambung menjadi sangat tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan perilaku merokok terhadap *Gastroesophageal Reflux Disease* berdasarkan GERD-Q pada pegawai laki-laki usia 20-65 tahun di Rumah Sakit Jantung Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 80 pegawai laki-laki yang dipilih dengan teknik *non probability sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner melalui *google form*. Data dianalisis dengan SPSS for Window versi 25 menggunakan uji *Chi Square* dan uji alternatif *Fisher*. Hasil penelitian menunjukkan 15,0% pegawai kemungkinan menderita GERD dan 85,0% kemungkinan tidak menderita GERD. Hasil uji menunjukkan tidak terdapat hubungan karakteristik usia terhadap *Gastroesophageal Reflux Disease* berdasarkan GERD-Q (p 1,00) serta terdapat hubungan perilaku merokok (p 0,030, OR 4,55), usia pertama kali merokok, klasifikasi perokok berdasarkan jumlah rokok yang dihisap dalam satu hari (p 0,028), dan jenis rokok terhadap *Gastroesophageal Reflux Disease* berdasarkan GERD-Q (p 0,010).